

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH *BULLYING* SEBAGAI  
PERILAKU MENYIMPANG PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2  
PARENGAN KABUPATEN TUBAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LILIS FAHMAWATI NUR FADILAH**

**NIM 19220011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH *BULLYING* SEBAGAI  
PERILAKU MENYIMPANG PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2  
PARENGAN KABUPATEN TUBAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Menyelesaikan program Sarjana

**Oleh:**

**LILIS FAHMAWATI NUR FADILAH**

**19220011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH BULLYING SEBAGAI  
PERILAKU MENYIMPANG PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2  
PARENGAN**

Oleh:

**LILIS FAHMAWATI NUR FADILAH**

**19220011**

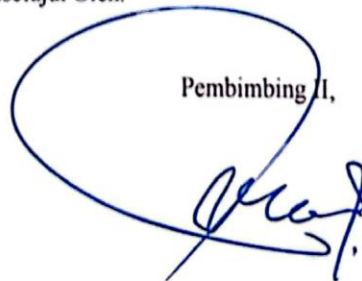
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.  
NIDN. 0707019001

Pembimbing II,



Drs. Heru Ismaya, M.Pd  
NIDN. 0709126502

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH BULLYING SEBAGAI  
PERILAKU MENYIMPANG PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2  
PARENGAN**

Oleh:

LILIS FAHMAWATI NUR FADILAH

19220011

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 8 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dewan Penguji**

Ketua	: Dr.Fruri Stevani, S.Pd.,M.Pd.	(  )
Sekretaris	: Neneng Rika J.K, S.Pd., M.H.	(  )
Anggota	: 1.Dr.Ernia Duwi Saputri,S.Pd.,M.H	(  )
	2. Neneng Rika J.K, S.Pd., M.H.	(  )
	3. Ali Noerodin, S.Si., M.Pd.	(  )

Mengesahkan :  
Rektor,

**Dr. Juniarti, M. Pd**  
**NIDN. 0014016501**

## **MOTTO**

Balas Dendam Terbaik Adalah Dengan Menjadikan Dirimu Lebih Baik.

Tidak Ada yang Bisa Diandalkan Kecuali Dirimu Sendiri.

Sabar, Ikhlas, Bersyukur.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Fahmawati Nur Fadilah  
NIM : 19220011  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**Lilis Fahmawati Nur Fadilah**

v

v

## ABSTRAK

Fadilah, Lilis Fahmawati Nur, 2023. Upaya Guru PPKn Dalam Mencegah Bullying Sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII SMPN2 Parengan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. (2) Drs. Heru Ismaya, M.H.

**Kata Kunci:** upaya, guru PPKn, mencegah bullying

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PPKn dalam Mencegah Bullying Sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII SMPN2 Parengan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru PPKn, guru BK, siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Upaya guru PPKn dalam mencegah bullying sebagai perilaku menyimpang pada siswa dengan memberi pemahaman terkait meningkatkan kesadaran di antara anak-anak. menekankan perilaku yang baik, menumbuhkan rasa empati, dan lebih fokus terhadap pencapaian prestasi bersama di sekolah. 2) Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam mencegah bullying pada siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan, yakni a) Mudahnya siswa mengulangi perilaku bullying, b) Orang tua siswa yang selalu merasa anaknya benar, c) Peran aktif orang tua siswa yang masih kurang.

## ***ABSTRACT***

Fadilah, Lilis Fahmawati Nur, 2023. Efforts of Civics Teachers in Preventing Bullying as Deviant Behavior in Grade VIII Students of SMPN2 Parengan. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (1) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. (2) Drs. Heru Ismaya, M.H

Keywords: efforts, Civics teachers, preventing bullying

This study aims to determine the efforts made by PPKn teachers in preventing bullying as deviant behavior in class VIII students at SMPN 2 Parengan. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive approach. The informants of this study were Civics teachers, counseling teachers, class VIII students of SMPN 2 Parengan. Collecting data using interviews, observation, and documentation. The results of this study are 1) The efforts of Civics teachers in preventing bullying as a deviant behavior in students by providing an understanding related to increasing awareness among children. emphasizing good behavior, fostering a sense of empathy, and focusing more on achieving shared achievements at school. 2) Obstacles faced by PPKn teachers in preventing bullying in class VIII students of SMPN 2 Parengan, namely a) It is easy for students to repeat bullying behavior, b) Parents of students who always feel their child is right, c) The active role of parents of students who are still lacking.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul “Upaya Guru PPKn Dalam Mencegah Bullying Sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Parengan”. Skripsi ini diajukan kepada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Junarti, M.Pd., selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Fruri Stevani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Neneng Rika J.K, S.Pd.,M.H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan dukungan penuh terdapat penulisan skripsi ini serta senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Drs. Heru Ismaya, M.H. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan dukungan penuh terhadap penulisan skripsi ini serta senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu dan membekali penulis dengan pengetahuan.
7. Bapak, Ibu, dan suami serta keluarga tercinta atas dukungan dan semangatnya yang tidak pernah lelah berdoa demi kelancaran studi peneliti dan lancarnya penyusunan skripsi ini, serta telah memberikan doa dan semangat tersendiri agar terselesaikannya skripsi ini dengan hasil yang memuaskan.
8. Seluruh mahasiswa PPKn IKIP PGRI Bojonegoro, terutama mahasiswa PPKn angkatan 2019 yang telah berkenan menjadi tempat keluh kesah, tempat berbagi inspirasi dan penyemangat hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar
9. Semua teman-teman dan pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah menemani dan memberikan semangat serta dukungan penuh terhadap penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Akhir kata, penulis berharap karya sederhana ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa

melimpahkan rahmatnya bagi semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Aamiin.

Bojonegoro, 18 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27

A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian .....	28
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Paparan Data .....	40
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Korban Bullying .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	22
Tabel 4.1 Daftar Nama Informan .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	68
Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Wawancara .....	69
Lampiran 3 Dokumentasi Foto .....	84
Lampiran 4 Surat Pencarian Data .....	103
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	104
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran 7 Surat Selesai Bimbingan Skripsi.....	107





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk bisa mencapai impian yang mereka inginkan. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor utama dalam menjadikan generasi yang lebih berkualitas dan berkarakter. Dewasa ini istilah *bullying* kerap muncul dan terdengar di dalam dunia maya baik melalui stasiun televisi maupun dari media sosial. Menurut KBBI *Bullying* (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak”) merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Perilaku *bullying* menjadi fenomena yang memprihatinkan serta menyebabkan bahaya bagi korban dan pelaku. Bagi korban, akan mengalami psikosomatis saat pergi ke sekolah, merasa tidak bernilai, merasa terasingkan, depresi bahkan sampai bunuh diri. Sedangkan, bagi pelaku akan tumbuh dan berkembang menjadi seseorang yang bisa mengancam banyak pihak saat dewasa. Rigby (dalam Arya, 2018, hal. 19)

Fenomena tersebut biasanya sering disebut sebagai “*School Bullying*”. Adanya *School Bullying* menjadikan interaksi antara siswa menjadi cukup memprihatinkan dan hal itu menjadi kekhawatiran tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat ternyaman dalam melakukan proses belajar, menuntut ilmu, dan

melatih kepribadian yang berkarakter, cerdas, kritis, kreatif, serta demokratis ternyata malah menjadi tempat paraktik adanya tindakan *bullying*. Subjek dari *school bullying* pada umumnya ialah siswa yang lebih senior, teman sebaya, siswa yang mengalami ketimpangan sosial, dan siswa yang mengalami disabilitas. Tindakan *bullying* biasanya muncul tanpa disadari karena tindakannya terbilang cukup halus dan jarang disadari oleh pelaku maupun korban *bullying* itu sendiri. Salah satu tindakan *bullying* diantaranya adalah memanggil dengan panggilan buruk, menghina keadaan fisik, merendahkan kemampuan berpikir seseorang, dan mengucapkan ucapan yang sangat kasar. Tindakan tersebut merupakan tindakan yang cukup sering dilakukan dalam kasus *bullying*.

Dikutip dari laman berita online UNICEF Indonesia mengatakan bahwa kasus perundungan di Indonesia pada anak sekolah bukanlah hal yang baru. Data hasil riset *Programme for International Students Assessment (PISA)* 2019 menunjukkan murid yang mengaku pernah mengalami perundungan (*bullying*) di Indonesia sebanyak 41,1%. Angka murid korban *bully* ini jauh di atas rata-rata negara anggota OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yang hanya sebesar 22,7%. Selain itu, Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami perundungan. Dikutip dari Detiknews.com, Wakil Ketua Komisi X Abdul Fikri Faqih menilai perundungan terjadi karena adanya masalah fisik, terutama untuk murid yang memiliki kebutuhan khusus. Selain mengalami perundungan, murid di Indonesia mengaku sebanyak 15% mengalami

intimidasi, 19% dikucilkan, 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 14% murid di Indonesia mengaku diancam, 18% didorong oleh temannya, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebarakan.

Selama periode tahun 2016-2022 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah menerima aduan dari 1.844 anak yang menjadi korban bullying di sekolahnya, dengan rincian seperti table di bawah ini.

**Tabel 1.1 Data Korban Bullying**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Korban</b>
2016	122 anak
2017	129 anak
2018	107 anak
2019	46 anak
2020	76 anak
2021	1.138 anak
2022	226 anak

Sumber : Databoks.Katadata,co.id

Dari laman Databoks.Katadata,co.id 2022/07/29 tentang berapa banyak korban bullying di lingkungan sekolah Indonesia. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa dunia Pendidikan di Indonesia sangat rawan dengan adanya *school bullying*. Beberapa contoh kasus *school bullying* yang terjadi di Indonesia yaitu :

1. Kasus perundungan yang dialami anak berinisial FH berusia 11 tahun di Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat. Menurut KPAI tergolong berat dan kompleks lantaran korban mengalami kekerasan fisik, seksual, dan psikologis yang mengakibatkan korban meninggal dunia. Dari laman [Regional.kompas.com](https://regional.kompas.com) 2022/07/24 tentang kasus bullying yang tewaskan siswa SD di Tasikmalaya.
2. Anak laki-laki berusia sekitar 14 tahun dari Kota Malang, Jawa Timur menjadi korban perundungan teman sebaya. Korban ditelanjangi hingga tinggal mengenakan celana dalam, dia dibedaki dan dipukuli berkali-kali dan pelaku mengabadikan aksinya dengan cara mengambil video. Daari laman [Jatim.tribunnews.com](https://jatim.tribunnews.com) 2022/09/01 tentang kasus bocah usia 14 tahun dipukuli hingga di telanjangi oleh temannya.
3. Korban atas nama Bintang dengan usia 13 tahun yang duduk dibangku MTs Kotamobagu, Sulawesi Utara menjadi korban perundungan oleh teman sebaya dengan pelaku berjumlah 9 anak hingga membuat korban mengalami kelainan usus dan sempat dioperasi namun nyawanya tidak bisa tertolong. Dari laman [www.kompas.com](https://www.kompas.com) 2022/06/14 tentang fakta siswa MTS di Kotamobagu tewas setelah di bully temannya.

Dampak buruk dari *bullying* akan sangat dirasakan oleh pelaku dan korban dari *bullying* itu sendiri serta apabila *bullying* ini dibiarkan dan dilakukan secara terus menerus maka akan berdampak juga pada kesehatan mental mereka. *Bullying* memiliki kaitan yang cukup erat dengan

Pendidikan Karakter. Dengan adanya Pendidikan Karakter yang di implementasikan oleh pihak sekolah melalui guru PPKn diharapkan seorang siswa bisa meminimalisir akan adanya pelaku maupun korban dari *bullying* itu sendiri. Generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti mampu diciptakan oleh Pendidikan Karakter yang di implementasikan di setiap sekolah dengan melalui pemberian materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oleh sebab itu, peran guru PPKn dalam memberikan dan menyampaikan mata Pelajaran PPKn pada bab memahami kedudukan dan fungsi Pancasila dalam sub bab menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangat dibutuhkan agar siswa mampu memiliki kesadaran akan nilai-nilai karakter yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam berperilaku di lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya penyimpangan diantara siswa seperti tindakan *bullying*.

Dari uraian diatas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru PPKn Dalam Mencegah Bullying Sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa SMP N 2 Parengan Kabupaten Tuban”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis akan merumuskan masalah seperti berikut :

Bagaimana Upaya Guru PPKn Dalam Mencegah Bullying sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Parengan Kabupaten Tuban ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Upaya Guru PPKn Dalam Mencegah Bullying sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Parengan Kabupaten Tuban.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan serta pemikiran yang bermanfaat
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dan saran untuk mempersiapkan sekolah inklusi

#### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengatasi kendala dalam menerapkan Pendidikan inklusi di SMP N 2 Parengan Kabupaten Tuban.
- 2) Bagi Guru PPKn, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi khususnya terkait pencegahan dan penanganan perilaku bullying.
- 3) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati, simpati, toleransi, dan kesadaran untuk saling menghargai pada setiap perbedaan.
- 4) Bagi Peneliti, agar dapat mengetahui tentang perananan Guru PPKn dalam memberikan wawasan terkait moralitas hubungan

manusia dengan manusia dalam mencegah adanya bullying di SMPN 2 Parengan Kabupaten Tuban.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan variabel-variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi pengertian dari setiap variabel sebagai berikut :

1) Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, (2020:568)

2) Guru PPKn

Menurut Yohana (2020:1) guru adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaannya.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan politik yang fokus materinya berupa peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Prewitt & Dawson, dan Aziz dkk dalam Cholisin, 2004:10)

3) Mencegah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mencegah adalah



menahan agar sesuatu tidak terjadi. Dikutipnya dan dicantumkan subbab tentang mencegah ini yaitu menahan sesuatu agar bullying tidak terjadi pada lingkungan sekolah.

#### 4) *Bullying*

Menurut Olweus (dalam Siswati dan Widayanti, 2009:3), bullying adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang

Menurut Wicaksana (2008) bullying adalah kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi di mana ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang itu atau membuat dia tertekan.

#### 5) Perilaku Menyimpang

Menurut Bruce J. Cohen, perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat.

Menurut Paul B Horton mengutarakan pendapat bahwa perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai bentuk pelanggaran terhadap norma kelompok maupun norma yang ada di masyarakat.